

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI
PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-ROBITOH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

AFRIDA YANDINI
NIM. 2041115034

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI
PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-ROBITOH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

AFRIDA YANDINI
NIM. 2041115034

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afrida Yandini
NIM : 2041115034
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Yang menyatakan,



Afrida Yandini
NIM. 2041115034

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
Rowolaku RT.02/RW.02 Kajen, Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Afrida Yandini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AFRIDA YANDINI

NIM : 2041115034

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN RASA
PERCAYA DIRI PADA ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN AR-ROBITOH KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AFRIDA YANDINI**
NIM : **2041115034**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-ROBITOH KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Senin, 27 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 27 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus *linguistic* atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai ’un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Wahnoto dan Ibu Yulianti selaku orang tua yang sangat aku cinta terimakasih senantiasa memberikan segalanya, terima kasih atas do'a, kasih sayang dan motivasi serta inspirasi terbaik sepanjang masa.
2. Untuk Mama dan Papa terimakasih sudah selalu mengingatkan ku agar cepat menyelesaikan kuliah.
3. Kepada keluarga ku yang selalu bertanya kapan lulus. Ini ku persembahkan skripsi ku tanda aku selesai kuliah, terimakasih juga semangatnya.
4. Untuk diriku sendiri ku persembahkan semua ini untuk mu. Terimakasih sudah berjuang, semangat walaupun berat kamu mampu bertahan. Semangat terus diriku, i love you diriku.
5. Mas Dimas terimakasih sudah selalu memberi semangat, wejangan yang membuat diriku terus kuat, terimakasih juga sudah setia mendengar keluh kesahku.
6. Deretan teman-teman yang sudah membantu dalam memberi masukan untuk Nadia, Elak, Bela, Faradisa, Suci, Amel terimakasih sudah memberikan waktu dan dukungan untukku, tanpa kalian aku pasti tidak sesemangat ini.
7. Teman seperjuangan BPI IAIN Pekalongan Angkatan 2015.

MOTTO

“Jangan menyerah dan terus memikirkan kekurangan yang ada pada dirimu, karena setiap kegagalan berimu pelajaran tuk bisa lebih baik.”

“Libatkan Allah selalu dalam perjalanan hidupmu”

ABSTRAK

Yandini, Afrida. 2021. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Hasan Su'aidi, M.S.I

Kata kunci : Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, Pengertian Rasa Percaya Diri, Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Rasa Percaya Diri

Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini adalah tatap langsung. Materi yang disampaikan ketika pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam berlangsung adalah mengenai ibadah, akhlak, memotivasi anak agar menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di Panti Asuhan Ar-Robitoh mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat rasa percaya diri ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan di atas dapat disimpulkan juga bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam ini dapat membantu menangani rasa percaya diri anak-anak panti, karena bimbingan kelompok berbasis Islam dapat dijadikan sarana mencegah kurangnya rasa percaya diri anak. Diadakannya pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam agar anak-anak dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik, selalu berfikir positif di dalam menghadapi berbagai masalah, memiliki kemampuan bersosialisasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, selalu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di Panti Asuhan Ar-Robitoh mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Anak juga bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperbaiki perilakunya dan perkataannya, lebih bisa dekat dengan orang sekitar, bisa berkomunikasi kepada orang baru dengan lebih baik, dan mampu mengutarakan segala keluh kesah yang dialami para anak-anak asuh ini. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam ini diharapkan mampu membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menjalani hidupnya, optimis, serta bisa menjadi kebanggaan orang terdekatnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Hasan Su’aidi, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 27 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK ASUH	28
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	28
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	28
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	30
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	31
4. Asas-Asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	31
B. Pengertian Rasa Percaya Diri	33
1. Pengertian Rasa Percaya Diri	33
2. Ciri-ciri Rasa Percaya Diri	35

3. Jenis-jenis Rasa Percaya Diri	36
C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Rasa Percaya Diri	39
1. Faktor Pendukung Rasa Percaya Diri	39
2. Faktor Pengambat Rasa Percaya Diri	40
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI	
UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI PADA ANAK ASUH	
DI PANTI ASUHAN AR-ROBITOH KOTA PEKALONGAN	42
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Ar-Robitoh Pekalongan	42
B. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan	
Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota	
Pekalongan	51
C. Kondisi Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh	
Kota Pekalongan	56
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK	
BERBASIS ISLAMI UNTUK MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI	
PADA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-ROBITOH KOTA	
PEKALONGAN	60
A. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Menumbuhkan	
Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota	
Pekalongan	60
B. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-	
Robitoh Kota Pekalongan	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu pastinya mengharapkan keberhasilan dalam kehidupnya, namun sering kali terhalang oleh ketidakpercayaan diri. Dengan tidak percaya diri, banyak sekali peluang keberhasilan tertutup untuk dirinya. Individu yang percaya diri akan mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru, mempunyai pegangan hidup yang kuat, dan mampu mengembangkan potensinya. Kurangnya rasa percaya diri dapat menimpa siapa saja, termasuk anak-anak. Kurangnya rasa percaya diri dapat menimpa anak-anak yang berusia 12-14 tahun. Karena pada fase usia tersebut anak-anak berpaling pada duanianya sendiri. Dimana anak-anak memberikan perhatian kepada dirinya sendiri, hidupnya mulai gelisah, ragu-ragu, dan munculnya rasa malu.¹

Pada hakekatnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun antara satu dengan yang lain ada perbedaan yaitu ada yang memiliki rasa percaya diri rendah dan ada yang rasa percaya dirinya tinggi. Rasa percaya diri diperlukan dimana saja seseorang itu berada, karena itu rasa percaya diri perlu dibangun dan dikembangkan secara positif dan objektif. Tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk mencapai suatu pencapaian dalam hidup manusia membutuhkan kepercayaan diri, namun permasalahannya banyak orang yang tidak memiliki rasa percaya diri. Hal ini dikarenakan

¹ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 55

kepercayaan diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya.²

Perkembangan percaya diri ini sangat tergantung dari pematangan pengalaman dan pengetahuan seseorang. Dengan demikian untuk menjadi seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat memerlukan proses dan suasana yang mendukung.³ Kepercayaan diri ini berawal dari diri sendiri maupun pengaruh dari orang lain.⁴ Percaya diri ini menimbulkan gejala-gejala atau sikap dan perilaku seperti merasa tidak senang terhadap kritikan orang lain, sangat senang terhadap pujian, senang mengkritik atau mencela orang lain, kurang senang berkompetisi dan cenderung senang menyendiri, pemalu dan penakut.⁵

Potensi ketidakpercayaan diri ini juga disebabkan kondisi sosial ekonomi dan geografis tempat tinggal siswa. Kondisi kehidupan yang demikian tentunya menjadi keprihatinan tersendiri sebab bagaimanapun kondisi lingkungan dan masalah pribadi akan menjadikan seseorang tidak percaya diri. Sudah banyak kejadian yang terjadi akibat tidak percaya diri, seperti *bully*, bunuh diri, terjerumus ke hal-hal yang gelap, dan lain sebagainya sehingga masalah ketidakpercayaan diri ini bukanlah hal sepele karena

² <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/12/12/080500520/8-cara-mudah-tingkatkan-rasa-percaya-diri>. Diakses 10 Januari 2022. Pukul 19.32 Wib

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1250

⁴ Muchlisin Riadi, Kepercayaan Diri www.kajianpustaka.com/2015/07/kepercayaan-diri.html?m=1, diakses tanggal 30 Juli 2019

⁵ Larry J. Koeing, *Smart Diciline menanamkan disiplin dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum Anggota IKP, 2003), hlm. 72.

dampak yang diakibatkan dari kurangnya percaya diri ini sungguh besar dan membahayakan individu yang mengalaminya.⁶

Dalam kasus permasalahan yang dihadapi anak panti asuhan Ar-Robitoh ini, dari pengamatan penulis. Masalah percaya diri yang dialami anak-anak yaitu mereka cenderung menutup diri kepada orang yang menurut mereka tidak dekat, terutama kepada orang-orang yang baru mereka kenal, anak-anak merasa bahwa dirinya berbeda. Telah disebutkan di atas bahwa kondisi sosial, ekonomi dan geografis dapat menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan diri anak, sebagaimana dengan penelitian penulis yang bertempat di panti asuhan kondisi sosial, ekonomi, geografis anak-anak asuh berbeda dengan yang lain sehingga hal itu menyebabkan mereka merasa rendah diri, permasalahan pribadi yang mereka hadapi sehingga menjadi potensi timbulnya berbagai macam permasalahan psikologis seperti kecemasan, ketidakperdulian, bahkan adanya rasa rendah diri.

Secara umum pengertian bimbingan kelompok berbasis Islami yaitu proses pemberian bantuan kepada kelompok. Dalam kegiatan kelompok ini individu dituntut untuk saling membantu individu yang lainnya dalam menangani pengembangan diri dan penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan ajaran Islam dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Rasul, dimana setiap anggota memahami fikiran dan pengalaman anggota

⁶ Yusmaniar Nur Aini, *Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan AL-Hakim Pakem Sleman Yogyakarta, Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). Hlm. 4

kelompoknya.⁷ Bimbingan kelompok ini dilakukan agar anak-anak dapat mengerti bahwa yang memiliki permasalahan tidak hanya dirinya namun ada teman-temannya yang lain, anak-anak juga dapat saling membantu untuk menyelesaikan permasalahan.

Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami di panti asuhan Ar-Robitoh yaitu dengan mengumpulkan anak-anak ke aula panti untuk mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islam, sebelum dimulai biasanya anak-anak disuruh untuk membaca Al-Qur'an dengan bergiliran dan membaca doa, setelah itu bimbingan kelompok berbasis Islami dimulai oleh penyuluh dengan membacakan peraturan pelaksanaannya. Menurut penyuluh di panti asuhan mengapa diadakan bimbingan kelompok berbasis Islami ini karena melihat perilaku atau sikap dari anak-anak asuh yang percaya dirinya kurang sehingga membutuhkan bimbingan kelompok berbasis Islami dengan harapan setelah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

Sehingga dalam kasus permasalahan yang dihadapi anak panti asuhan Ar-Robitoh ini, dari pengamatan penulis. Masalah percaya diri yang dialami anak-anak yaitu mereka cenderung menutup diri kepada orang yang menurutnya tidak dekat, terutama kepada orang-orang yang baru mereka kenal, anak-anak merasa bahwa dirinya berbeda dengan orang lain yang tidak tinggal di panti, memiliki keluarga yang lengkap adalah impian mereka sehingga ketika berada di luar panti mereka merasa kurang percaya diri karna

⁷ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR), hlm. 36.

menganggap bahwa dirinya berbeda, selain itu dengan kekurangan yang mereka miliki membuat mereka merasa tidak mampu menggapai cita-cita atau harapan mereka.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami terhadap kepercayaan diri anak panti asuhan. Objek penulis adalah anak-anak panti asuhan yang dinaungi oleh Panti Asuhan Ar-Robitoh. Bimbingan kelompok berbasis Islami yang di dalamnya terdiri dari kurang lebih 10 anak. Bimbingan kelompok ini diikuti oleh anggota yang mengalami kurang percaya diri maupun yang tidak mengalami. Hampir semua anak panti asuhan mengikuti kegiatan ini karena memang diwajibkan setiap hari jumat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islami kecuali yang berhalangan karena sekolah maupun ada kegiatan di luar. Untuk itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan?

2. Bagaimana kondisi kepercayaan diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu baru pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Serta memberikan pandangan baru bagi mahasiswa BPI yang akan mengkaji tema yang sama.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu anak yatim piatu agar dapat lebih percaya diri. Sebagai pengetahuan Panti Asuhan Ar-Robitoh

supaya lebih memperhatikan kembali anak-anaknya agar tidak memiliki rasa kurang percaya diri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

a) Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

Bimbingan kelompok berbasis ajaran islam ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dalam kegiatan kelompok ini individu dituntut untuk saling memantu individu yang lain dalam menangi permasalahan yang sedang dihadapi dengan tidak lupa tetap merujuk kepada ajaran Islam sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an, dan sunnah Rasul, dengan begitu setiap individu mampu belajar berpartisipasi dan mendapatkan pengalaman dari anggota kelompok.⁸

b) Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

- 1) Untuk menolong individu lebih baik dalam hubungan sosialnya serta lebih baik sifat-sifat pribadinya.
- 2) Mengatasi masalah yang sifatnya umum sehingga bentuk penyelesaiannya pun dilakukan dengan cara bersama-sama.
- 3) Adanya permasalahan yang harus diselesaikan dengan cara bimbingan kelompok yaitu dengan cara berdiskusi dengan cara

⁸ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 34-36

berkelompok. Karena jika dikerjakan secara individu sulit untuk menemukan jawaban yang pasti.⁹

c) Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam

- 1) Memberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi.
- 2) Terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.
- 3) Membantu siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan kepribadiannya terarah.¹⁰

b. Rasa Percaya Diri

a) Pengertian Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki oleh individu dalam kemampuan dirinya dalam hal mengembangkan suatu penilaian positif baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan dan situasi yang dihadapi.¹¹ Percaya diri dapat dikatakan secara sederhana yaitu sebagai suatu keyakinan diri seseorang terhadap segala hal yang dimilikinya dan dengan keyakinan tersebut membuat individu merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.¹²

⁹ Mudaningsih, *Teknik Pendekatan Secara Kelompok dalam Rangka Membimbing* (Salatiga : Lokakarya Bimbingan, 1973), hlm. 46

¹⁰ Namoral Lamongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2011), hlm. 198

¹¹ Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martinah, *Peningkatan Rasa Percaya* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2008) hlm. 66

¹² Triyono dan H. Mastur, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi*, hlm. 43

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya¹³, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Imran Ayat 139, sebagai berikut :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman. (Q.S. Al-Imran: 139)¹⁴

Percaya pada diri sendiri merupakan kemauan dan kehendak, menumbuhkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Untuk mendapatkan suatu kepercayaan pada diri sendiri, seseorang harus melalui sebuah proses terlebih dahulu yaitu proses dalam mempercayai adanya Allah yang di sebut dengan *Iman*, yaitu kepercayaan yang dimiliki secara dominan oleh setiap orang yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kedua adalah *Takdir* yang mengakui buruk dan baik serta sakit dan senang tidaklah senantiasa akan memimpin kepada jalan yang baik, senantiasa akan memberi petunjuk kepada kebenaran.¹⁵

¹³ Mustofa Rifki, *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang*, skripsi (Universitas Islam Negeri Malang, 2008), hlm. 14

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemah. (Depag RI, 1998). Hlm 98

¹⁵Mustofa Rifki,..... hlm 15

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa percaya diri adalah mampu memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya atau mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Rasa percaya diri itu penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik. Dalam hidup sangat diperluka sekali kepercayaan terhadap diri sendiri untuk mencapai kesuksesan. Cara mendapatkan kepercayaan diri yaitu dengan memahami diri sendiri, kita harus yakin akan kemampuan dan potensi yang kita miliki.¹⁶

b) Ciri-ciri Rasa Percaya Diri

Ciri individu yang memiliki rasa percaya diri diantaranya:¹⁷

- 1) Selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- 3) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi

c) Jenis-jenis percaya diri

Gael Lindenfield menjelaskan bahwa ada dua jenis rasa percaya diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin.¹⁸

¹⁶ Syarif Hidayatullah, *Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Bagi Seorang Tahanan Kasus Pencurian Di Rutan Medaeng Surabaya, Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

¹⁷ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002). Hlm 5-6

¹⁸ <https://www.kajianpustaka.com/2019/06/pengertian-ciri-karakteristik-dan-manfaat-percaya-diri.html>. Di akses pada tanggal 14 Desember 2020

(1) Percaya diri lahir

Percaya diri lahir membuat individu harus bisa memberikan kesan pada dunia luar bahwa dirinya yakin akan secara pribadi (percaya diri lahir). Percaya diri lahir dapat dilihat dalam kemampuan berikut ini:

(a) Komunikasi

Ketrampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus berganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi adalah bagian dari ketrampilan komunikasi yang bisa dilakukan jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri.

(b) Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan suatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita, dan menghindari terbentuknya perilaku agresif dan positif dalam diri.

(c) Penampilan Diri

Seorang individu yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.

(d) Pengendalian Perasaan

Pengendalian perasaan juga di perlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, dengan kita mengelola perasaan kita dengan baik akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

(2) Percaya diri batin

Percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada seseorang perasaan dan anggapan bahwa pribadinya dalam keadaan baik. Percaya diri batin dapat dilihat dalam kemampuan berikut ini:

(a) Cinta Diri

Orang yang cinta diri mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu sehingga kelebihan yang dimiliki bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

(b) Pemahaman Diri

Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

(c) Tujuan yang Positif

Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang bisa mereka dapatkan.

(d) Pemikiran yang Positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya karena mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

d) Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Rasa Percaya Diri

(1) Faktor Pendukung Rasa Percaya Diri

Salah satu aspek penting yang harus dimiliki remaja dalam menyelesaikan permasalahannya adalah dengan rasa percaya diri. Rasa percaya diri dibutuhkan untuk mengembangkan diri dan pencapaian kestabilan mental yang sehat guna mengatasi permasalahan dalam hidup. Faktor pendukung rasa percaya diri adalah¹⁹ :

(a) Orang Tua

Orang tua adalah cerimanan yang paling penting untuk mengembangkan rasa percaya diri pada remaja

¹⁹ N. A. Warda, Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi Interpersonal. Skripsi, (Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), hlm. 36

pada umumnya. Penilaian orang tua yang dikenakan pada remaja bagian besar menjadi pegangan bagi remaja. Jika remaja tidak bisa memenuhi harapan orang tuanya maka remaja tersebut akan mengembangkan rasa percaya diri rendah. Tetapi jika sebaliknya seorang remaja dapat memiliki harapan orang tua mereka percaya dirinya tinggi.

(b) Sekolah

Sekolah mempunyai peranan yang penting dan semua orang diwajibkan untuk memasukinya. Figure utama di sekolah adalah guru. Guru membawa dampak besar bagi penanaman, fikiran remaja tentang diri mereka. Perlakuan guru amat besar pengaruhnya bagi perkembangan harga diri anak yang selalu diperlukan buruk akan cenderung lebih sulit mendapatkan kepercayaan diri.

(c) Teman Sebaya

Hidup tidak terbatas pada keluarga saja, remaja juga berteman dan bergaul dengan orang-orang di luar rumah. Dalam pergaulan dengan teman-teman, apakah remaja tersebut disenangi atau dikagumi, dan dihormati atau tidak, ikut menentukan dalam gambaran diri remaja.

(d) Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, sejak kecil sudah dituntut untuk bertindak menurut cara dari patokan tertentu, yang berlaku di masyarakat. Karena kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh perlakuan masyarakat terhadap remaja. Bila remaja sudah dapat stigma buruk dari masyarakat akan sulit untuk mengubah harga diri yang jelek.

(2) Faktor Penghambat Rasa Percaya Diri

Adapun faktor yang menghambat rasa percaya diri adalah sebagai berikut²⁰ :

(a) Kemampuan Pribadi

Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, tidak tergantung dengan orang lain dan mengenal kemampuan diri.

(b) Interaksi Sosial

Yaitu mengenal bagaimana individu dalam berhubungan dengan lingkungannya bertoleransi dan dapat menerima dan menghargai orang lain.

²⁰ N. A. Warda, Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi Interpersonal. Skripsi, (Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), hlm. 35

(c) Konsep Diri

Yaitu bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif atau negatif, mengenal kelebihan dan kekurangannya.

2. Penelitian Yang Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang dilakukan, penulis menemukan beberapa skripsi yang membahas bimbingan kelompok dengan teknik dzikir untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh. Adapun yang mengadakan penelitian bimbingan seperti yang dilakukan oleh :

No	Nama	Persamaan	Pebedaan
1.	Nadidah Twindayaningrum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di SMA PIRI 1 YOGYAKARTA" ²¹	~ Variabel yang diteliti memiliki kesamaan yaitu mengenai "percaya diri" ~ Metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif	Dari tempat penelitian di skripsi Nadidah Twindayaningrum dengan penulis memiliki perbedaan dalam skripsi Nadidah di SMA PIRI 1 YOGYAKARTA sedangkan skripsi penulis bertempat di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan

²¹ Nadidah Twindayaningrum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, , yang berjudul "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di SMA PIRI 1 YOGYAKARTA, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

2.	Skripsi Elsa Humydi Sa'roni, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukamaja Depok" ²²	~ Variabel dan subjek yang di teliti memiliki kesamaan yaitu "kepercayaan diri dan anak panti asuhan"	~ pada skripsi Elsa menggunakan bimbingan agama sedang skripsi penulis menggunakan bimbingan kelompok berbasis Islami dan perbedaan yang lain yaitu metode penelitiannya dalam skripsi Elsa menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada skripsi penulis menggunakan metode kualitatif
3.	Skripsi Syarif Hidayatullah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Neger Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul "Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Bagi Seorang Tahanan Kasus Pencurian Di Rutan Medaeng Surabaya". ²³	Persamaan pada skripsi ini adalah terletak pada variabelnya yaitu kepercayaan diri. Persamaan yang lain yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaan anatar skripsi Syarif dan skripsi penulis terletak pada obek yang diteliti yaitu pada skripsi Syarif objek yang diteliti tahanan kasus pencurian, sedang skripsi penulis anak panti asuhan. Selain itu lokasi penelitian juga berbeda pada skripsi Syarif di Rutan Medaeng Surabaya dan lokasi penelitian penulis di Panti

²² Skripsi Elsa Humydi Sa'roni, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, , yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukamaja Depok, *Skripsi* (Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015)

²³ Syarif Hidayatullah, Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Bagi Seorang Tahanan Kasus Pencurian Di Rutan Medaeng Surabaya, *Skripsi* (Universitas Islam Neger Sunan Ampel Surabaya, 2018)

			Asuhan Ar-Robitoh Dalam skripsi Syarif ini menggunakan terapi Dzikir
4.	Skripsi Eka Kurniawan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kpercayaan Diri Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX MTS Negeri Sleman Kota Yogyakarta”. ²⁴	Variabel yang digunakan sama bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada anak. Metode penelitian yang digunakanpun sama yaitu metode kualitatif	Perbedaan lokasi penelitian berbeda dalam skripsi Eka di MTS Negeri Sleman Yogyakarta sedangkan pada skripsi penulis di Panti Asuhan Ar-Robitoh Pekalongan
5.	Skripsi Desi Ana Fatayati, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yang Berjudul “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunanetra Di MAN 2 Sleman”. ²⁵	Variabel yang digunakan sama bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri. Metode penelitian yang digunakanpun sama yaitu metode kualitatif	Perbedaan lokasi penelitian berbeda dalam skripsi Eka di MAN 2 Sleman Yogyakarta sedangkan pada skripsi penulis di Panti Asuhan Ar-Robitoh Pekalongan Pada skripsi Desi menggunakan konseling sedangkan skripsi penulis bimbingan Objek yang diteliti pun berbeda
6.	Dalam jurnal pendidikan dengan judul “Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri	Variabel yang diteliti memiliki kesamaan yaitu mengenai	Dari tempat penelitian dalam jurnal ini memiliki perbedaan yaitu di

²⁴ Skripsi Eka Kurniawan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, “Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kpercayaan Diri Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX MTS Negeri Sleman Kota Yogyakarta”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

²⁵ Skripsi Desi Ana Fatayati, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, “Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunanetra Di MAN 2 Sleman”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

	Anak Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus ²⁶	menumbuhkan percaya diri pada anak di panti asuhan	Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus
7.	Dalam jurnal pendidikan dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Islami Dalam Meningkatkan Konsep Diri Anak Panti Asuhan Surya Mandiri” ²⁷	Persamaan dengan jurnal ini yaitu objek yang diteliti yaitu anak di panti asuhan	Perbedaan dengan jurnal ini yaitu tempat penelitiannya di Panti Asuhan Surya Mandiri, selain itu perbedaan yang lain yaitu menggunakan layanan

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori yang telah disebutkan maka penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut :

Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan. Khususnya mengenai permasalahan anak-anak yang kurang percaya diri.

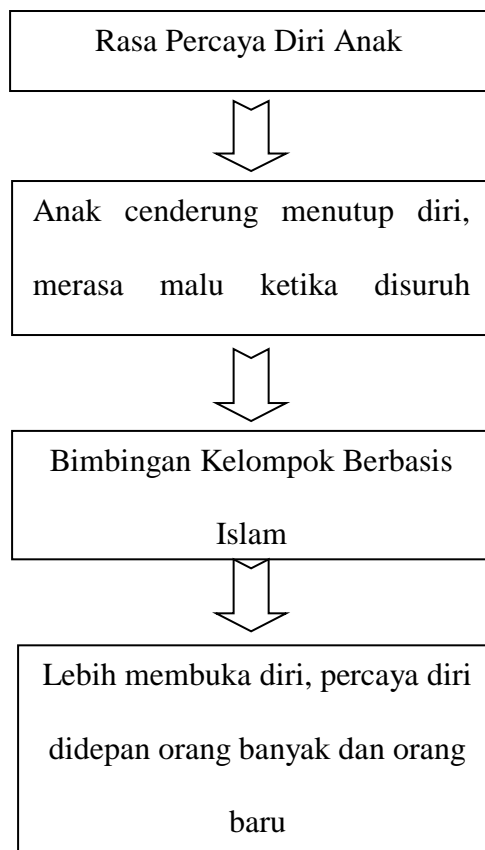
Secara operasional peran yang dijalankan oleh pembimbing dalam bimbingan kelompok Islam dalam mengatasi ketidakpercayaan diri dalam berinteraksi dengan temannya maupun dalam berbicara didepan umum. Seperti halnya dengan memperbaiki dan merubah sikap, persepsi

²⁶ Nida Safinatun Najah “Implementasi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus, jurnal (jurnal pendidikan : Kudus, 2020)

²⁷ Nurjani Jayanti “Layanan Bimbingan Kelompok Islami Dalam Meningkatkan Konsep Diri Anak Panti Asuhan Surya Mandiri”, jurnal (jurnal pendidikan : Lampung, 2018)

yang salah, cara berpikir, serta pandangan siswa yang irasional dan tidak logis menjadi rasional.

Dalam hal ini bimbingan kelompok Islam ikut mengambil alih dalam menumbuhkan kepercayaan diri. Adanya bimbingan kelompok Islam diharapkan dapat membantu anak-anak menampakan dirinya secara apa adanya, tanpa menonjolkan kelebihan serta menuturpi kekurangannya.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*). *Field research* adalah yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²⁸ Dengan cara ini maka akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi mengenai bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut.²⁹

²⁸Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

c. Tempat dan waktu penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Ar-Robitoh. Waktu penelitian ini dimulai dari pengambilan data yang dilakukan pada bulan Juni-Oktober 2020.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.³⁰

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Penyuluh dan anak-anak Panti Asuhan Ar Robithoh Kota Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

³⁰ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 169.

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

dokumen.³² Sumber data sekunder berupa buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode di antaranya :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu menerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melalukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan tentang lingkungan panti asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan baik lingkungan sosial seperti interaksi pembimbing dengan anak-anak, dan juga kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 309.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 224.

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2014), hlm. 32.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁵

Proses wawancara ini dilakukan oleh Pak Saifudin (Penyuluh), dan anak-anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih luas terkait pelaksanaan terapi yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.³⁶ Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai data anak-anak asuh Panti Asuhan Ar-Robitoh yang berkaitan dengan masalah rasa percaya diri dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.

³⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

³⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 392.

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹ Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. **Data Reduction (redaksi data)** berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah.
- b. **Data Display (penyajian data)** bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada BAB III.

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,....hlm. 335

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 91

c. **Concluding Drawing/ Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)** guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴⁰ Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada BAB IV dan BAB V.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum dalam penulisan skripsi dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Dimana dalam sistematika ini juga menguraikan alasan mengenai apa dan mengapa hal tersebut diuraikan dalam tiap bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : bimbingan kelompok berbasis Islam, rasa percaya diri. Pada sub bab pertama akan diuraikan tentang pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam, tujuan bimbingan kelompok berbasis Islam, fungsi bimbingan kelompok berbasis Islam. Pada sub bab kedua akan diuraikan tentang pengertian rasa percaya diri, ciri-ciri rasa percaya diri, jenis-jenis percaya diri, faktor pendukung dan penghamabatan yang mempengaruhi rasa percaya diri.

⁴⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 164

Bab III : Berisi tentang Data pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan yang meliputi pada gambaran umum, letak Geografis, visi dan misi Panti Asuhan Arrobotoh Pekalongan, dasar dan tujuan berdirinya Panti Asuhan Arrobotoh Kota Pekalongan, pengembangan aktivitas Panti Asuhan Arrobotoh Pekalongan, keadaan pengurus, pengasuh dan anak asuh, anak-anak asuh di Panti Asuhan. Bimbingan kelompok berbasis Islam menumbuhkan rasa percaya diri, kegiatan bimbingan kelompok, menumbuhkan rasa percaya diri, faktor pendukung dan penghambat di lingkungan Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.

Bab IV: Analisis kondisi percaya diri anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan dan analisis bimbingan kelompok berbasis islam untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran yang menjadi akhir dari penulisan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan.” Dari hasil analisis bab IV yaitu :

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak asuh di Panti Asuhan Ar-Robitoh. Dimana pelayanan bimbingan kelompok berbasis Islami ini dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari rabu dan hari jumat, waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami ini antara 1 jam. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini adalah tatap langsung. Materi yang disampaikan ketika pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami berlangsung adalah mengenai ibadah, akhlak, memotivasi anak agar menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islami di Panti Asuhan Ar-Robitoh mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Anak juga bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, memperbaiki perilakunya dan perkataannya, lebih bisa dekat dengan orang sekitar, bisa berkomunikasi kepada orang baru dengan lebih baik, dan mampu mengutarakan segala keluh kesah yang dialami para anak-anak asuh ini. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan

kelompok berbasis Islami ini diharapkan mampu membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menjalani hidupnya, optimis, serta bisa menjadi kebanggaan orang terdekatnya.

2. Kondisi rasa percaya diri anak asuh di panti asuhan Ar-Robitoh sebelum mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami terbilang rendah karena mereka merasa bahwa dirinya berbeda dengan orang-orang yang memiliki keluarga yang lengkap dan tidak tinggal di panti. Mereka merasa sangat minder, malu, bahkan sampai ada yang menarik diri dari lingkungannya karena belum bisa menerima keadaan nya yang baru di panti. Namun sesudah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami mereka menunjukkan adanya perubahan-perubahan berupa sikap dan perilaku yang lebih baik. Penyampaian materi dari penyuluh dan pemberian contoh orang-orang sekitar dengan bertujuan agar anak-anak mampu melihat bahwa tidak ada masalah meskipun tinggal di dalam panti. Dengan adanya contoh dan materi yang diberikan oleh penyuluh itulah yang membuat anak-anak mengalami perubahan dalam rasa percaya diri mlebih meningkat mereka tak lagi merasa minder, malu ataupun ragu-ragu dalam bertindak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan

Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran anak. Lebih bisa memberikan keleluasaan anak panti untuk mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi sehingga anak-anak bisa lebih terbuka dalam bercerita, bahkan anak-anak tidak merasa sendiri ketika mendapat masalah. Kepada pengelola panti dan asisten panti hendaknya untuk membuat perencanaan yang maksimal dalam kegiatan konseling, terus memotivasi, mengarahkan, dan memberi keteladanan yang baik bagi anak-anak panti.

2. Bagi Penyuluh

Bagi Penyuluh, dalam melaksanakan bimbingan kelompok diharapkan penyuluh hendaknya dapat memprogramkan dengan konsiten dalam melaksanakan pemahaman anak-anak panti terhadap kehidupannya terkait dengan masalah kepercayaan diri mereka ketika menghadapi masalah.

Sehingga anak memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mengatasi permasalahannya.

3. Bagi Anak Panti Asuhan

Bagi anak-anak panti, lebih semangat lagi dalam mengikuti bimbingan kelompok, dan anak-anak harus selalu berpegang tegguh akan apa yang sudah didapat ketika mengikuti bimbingan kelompok. Jangan pernah merasa sendiri dan percayalah akan kemampuan diri yang dimiliki. Dan juga saling membantu teman-teman yang berada di panti ketika mempunyai masalah.

4. Bagi mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam diharapkan lebih mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki karena disiplin ilmu sangat luas.

5. Bagi perpustakaan IAIN Pekalongan perlu kiranya untuk menambah literatur mengenai kepercayaan diri anak panti asuhan dan bimbingan kelompok berbasis Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Tina dan Sri Mulyani Martinah. 2008. *Peningkatan Rasa Percaya*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press)
- Aini, Yusmaniar Nur. *Pengembangan Rasa Percaya Diri dan Sosial dalam PAI di Panti Asuhan AL-Hakim Pakem Sleman Yogyakarta, Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Al-Qur'an dan Terjemah. (Depag RI, 2017).
- Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 87.
- Alwi, Hasan. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka)
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah).
- Faqih, Ainur Rahim. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. (Yogyakarta : Pusat Penerbit UII Press).
- Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. 2011. *bimbingan dan konseling, (yogyakarta : pustaka pelajar)*.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Hakim, Thursan. 2012. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara)
- Hartinah, Siti. 2017. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. (Bandung : Refika Aditama).
- Hayat, Abdul. 2016. *Konsep-Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al Qur'an*. (Banjarmasin: Antasari Press).
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika).
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta : Salemba Humanika).
- Hidayatullah, Syarif, *Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Bagi Seorang Tahanan Kasus*

Pencurian Di Rutan Medaeng Surabaya, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)

<https://www.kajianpustaka.com/2019/06/pengertian-ciri-karakteristik-dan-manfaat-percaya-diri.html>. Di akses pada tanggal 14 Desember 2020

<http://tulisantantim.wordpress.com/2012/07/04/tugas-makalah-psikologi-percaya-diri/>, di kutip pada tanggal 01 Februari 2021 pukul 08.00.

Husna, Alfitri Asmaul, Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2011/2012, (Lampung : FKIP Universitas Lampung, 2012).

Kadi, Arie Prima Usman, “Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” *eJournal Psikologi*, 2016.

Kadi, Arie Prima Usman, “Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013 (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman).” *eJournal Psikologi*, 2016.

Kamil, E. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. (Jakarta : Arcan).

Lamongga, Namoral. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Kharisma Putra Utama).

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara).

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Narti, Sri. 2011. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR).

Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)

Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Nurihsan, Achamad Juntika. 2010. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung ; PT. Refika Aditama).
- Prayitno dan Eman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Prayitno. 2017. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Rifki, Mustofa. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang, skripsi*. (Universitas Islam Negeri Malang).
- Sangaji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. (Yogyakarta : Andi Offset).
- Sa'roni, Elsa Humydi, Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Yayasan Daarul Fattah Assalafi Sukamaja Depok, *Skripsi* (Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustakabarupress).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta).
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2008).
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta).
- Twindayaningrum, Nadidah, Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di SMA PIRI 1 YOGYAKARTA, *Skripsi* (Universit as Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)
- Tohirin. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*.

- Warda, N. A., Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Skripsi, (Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel), hlm. 36
- Warda, N. A., “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal”, *Skripsi*, (Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- www.kajianpustaka.com/2015/07/kepercayaan-diri.html?m=1, diakses tanggal 30 Juli 2019
- Yasmin, Zawani. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 201/2016. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2016.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* . (Jakarta : Kencana)
- Zulkifli. 1986. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Afrida Yandini

NIM : 2041115034

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Menumbuhkan Rasa
Percaya Diri Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Robitoh Kota Pekalongan**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2022



Afrida Yandini
NIM. 2041115034

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.